

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan masalah yang akan diteliti, pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami suatu masalah dengan membuat gambaran yang kompleks atau menyeluruh berdasarkan pandangan informan dan terjadi secara alami.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian etnografi. Menurut Spradley dalam Vera, etnografi adalah gambaran kebudayaan.² Menurut Spradley dalam Windiani, tujuan etnografi adalah untuk memahami perspektif masyarakat adat, hubungan mereka dengan kehidupan dan persepsi mereka tentang dunia.³ Oleh karena itu, penelitian etnografi melibatkan aktivitas belajar tentang dunia orang-orang yang telah belajar melihat, berbicara, mendengar, berpikir dan bertindak dengan cara yang berbeda. Selain mempelajari masyarakat, etnografi juga mendeskripsikan dan menganalisis budaya secara mendalam berdasarkan penelitian lapangan.

Peneliti mencoba mencari informasi dari literatur, pengamatan (observasi) dan wawancara dengan beberapa tokoh di Desa Sukolilo. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil eksplorasi bentuk etnomatematika Tradisi Meron dalam konteks pembelajaran matematika.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah penjelasan tentang tempat dan waktu pelaksanaan penelitian, yaitu tempat penelitian digunakan dan kapan penelitian dilakukan, mengumpulkan informasi sesuai dengan subjek penelitian. Sehingga informasi tersebut dapat digunakan untuk menghasilkan data yang relevan digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang teridentifikasi.

Tempat dilakukannya penelitian ini yaitu di Desa Sukolilo, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati yang dilaksanakan pada bulan Desember 2022 – Januari 2023. Desa Sukolilo merupakan tempat

¹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.

² Vera Yuni Astuti et al., "Studi Etnografi Warga Bogor Di Tengah Pandemi Coronavirus Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1441 H Ethnography Study of Bogor Citizens in the Central of Pandemi Coronavirus on the Idul Fitri 1441 H," n.d.

³Windiani, "Menggunakan Metode Etnografi Dalam Penelitian Sosial," *Dimensi Jurnal Sosiologi* 9, no. 2 (2016): 87–92.

pelaksanaan tradisi meron yang kenal dengan adat dan budayanya, akan tetapi belum ada penelitian yang membahas mengenai etnomatematika secara lengkap pada budaya meron di tempat tersebut.

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret
1	Pengajuan Judul						
2	Pembuatan Proposal						
3	Tahap Pelaksanaan						
4	Pengolahan dan Analisis Data						
5	Tahap Pelaporan dan Penulisan Akhir						

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah responden atau informan yang hendak diminta informasi atau digali datanya.⁴ Subjek pada penelitian ini adalah Tokoh masyarakat (tradisi meron), Perangkat Desa Sukolilo dan Masyarakat setempat.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitin ini yaitu sumber data kualitatif. Sumber informasi data kualitatif tentang tradisi meron berupa informasi dari subjek penelitian, hasil observasi, fakta-fakta, hasil wawancara, dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian. Hasil observasi diperoleh dari pengamatan peneliti pada budaya masyarakat yang menjadi subjek penelitian. Hasil informasi dari

⁴Muh Fitrah & Lutfiyah, *Metodologi Peneitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, ed. Ruslan (Sukabumi: Jejak, 2017)., 152

subjek penelitian diperoleh melalui wawancara secara verbal atau dalam bentuk tulisan melalui analisis dokumen. Menurut Arikunto sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini menurut cara memperolehnya dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder.⁵

Sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan, yang diolah dan disajikan oleh peneliti dari data sumber pertama. Sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dan bertanggung jawab terhadap pengumpulan data dan penyimpanan data. Data ini diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti langsung dari lapangan pada proses penelitian melalui wawancara, observasi dan catatan dilapangan (dokumentasi). Data sumber primer adalah tokoh masyarakat, tokoh adat dan guru.

Sumber data sekunder yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya disajikan dalam bentuk publikasi dan jurnal. Sumber data ini diperoleh oleh peneliti dari pihak lain yang tidak langsung diperoleh oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang sudah diolah dalam bentuk dokumen-dokumen atau naskah tertulis, seperti buku, majalah, jurnal sumber dari arsip, dokumen pribadi atau dokumen resmi. Sumber data sekunder adalah berasal dari library research dan field research. Library research yaitu data yang diperoleh dari perpustakaan dengan menelaah, mempelajari dan mengkasi buku-buku yang relevan dengan penelitian, yang dipandang perlu dan dapat melengkapi data yang dipelajari dalam penelitian. Field research yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian. Data dalam penelitian ini meliputi 2 (dua) sumber yaitu manusia dan nonmanusia. Sumber nonmanusia adalah data yang diperoleh dari hasil mencatat atau melihat dokumen sejarah budaya atau segala yang berhubungan dengan budaya baik filosofi, struktur masyarakat, sejarah tradisi meron, dan lain-lain.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan *natural setting* dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara yang dideskripsikan dan dianalisis berdasarkan penelitian kualitatif. Dengan demikian dapat diperoleh

⁵ Kecamatan Majalaya et al., "Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan" 7, no. 4 (2021), <https://doi.org/10.5281/zenodo.5209565>.

⁶Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdaskarya, 2016).157

informasi tentang tradisi Meron Desa Sukolilo. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. **Observasi**

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan sistematis terhadap unsur-unsur yang ada pada satu atau lebih gejala dan pencatatannya pada objek penelitian. Teknik observasi digunakan untuk menggali informasi dari sumber data berupa kejadian, tempat dan objek, serta rekaman gambar.⁷ Pengamatan adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Peneliti hanya dapat bekerja atas dasar data, yaitu fakta yang diperoleh melalui pengamatan.

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi dan tindakan dari penganut atau masyarakat tentang pelaksanaan tradisi Meron. Observasi ini dilakukan di awal rencana penelitian.

2. **Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti guna mendapat keterangan-keterangan secara lisan dengan berbincang-bincang bersama orang yang bisa memberi informasi terhadap peneliti.⁸ Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang upacara adat Tradisi Meron yang memungkinkan peneliti melakukan wawancara tentang makna budaya. Peneliti mewawancarai tokoh desa Tradisi Meron, perangkat desa dan masyarakat setempat.

Jenis wawancara dalam penelitian ini yakni, wawancara semi terstruktur atau *Semistructure Interview*. Hal ini disebabkan didalam pelaksanaannya lebih bebas dibanding dengan wawancara terstruktur dan termasuk dalam kategori *In-Dept Interview*. Jenis wawancara ini memiliki tujuan yakni guna menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana orang yang diajak wawancara dimintai ide serta pendapatnya.

Pada proses wawancara ini, agar peneliti tidak dianggap memanipulasi data, maka diperlukan bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan wawancara (*interview*), yaitu foto atau dokumentasi ketika melakukan wawancara.

⁷Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi Dan Focus Groups* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).

⁸Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta, 2016).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumentasi dapat berupa dokumen, gambar atau karya monumental dari seseorang.⁹ Dokumentasi yang berbentuk tulisan seperti cerita, sejarah kehidupan, catatan harian, biografi peraturan dan kebijakan. Sedangkan dokumentasi yang berbentuk gambar seperti gambar hidup, foto, sketsa dan lain sebagainya. Dokumentasi juga bisa dalam bentuk karya, berupa karya seni bisa berupa patung, gambar, dan lain sebagainya. Metode dokumentasi ini bertujuan untuk mencari informasi sekunder tentang Tradisi Meron desa Sukolilo.

4. Instrumen Penelitian

Arikunto menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mencari data yang relevan dengan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji.¹⁰ Instrumen yang digunakan selama penelitian berlangsung yaitu:

a. Peneliti

Peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif melakukan pengumpulan dan analisis data, selanjutnya menyimpulkan data secara kualitatif mengenai filosofi, estetika, dan unsur matematis pada tradisi meron, serta implementasi etnomatematika Tradisi Meron dalam pembelajaran matematika.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini berupa kumpulan pertanyaan- pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti sebagai acuan dalam melakukan wawancara dengan pihak informan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang Tradisi Meron. Pedoman wawancara digunakan untuk mempermudah dalam proses wawancara.

c. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian ini berkaitan dengan aktivitas tradisi meron selama proses pelaksanaan tradisi meron. Pedoman ini berisi daftar kegiatan atau aspek-aspek yang diamati secara langsung.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

¹⁰ Majalaya et al., "Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan."

d. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini merupakan pelaksanaan tradisi meron, hak yang tertulis maupun tidak tertulis, yang merupakan sumber keterangan dari informasi yang dapat digunakan untuk melengkapi data-data lainnya

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang valid yaitu informasi yang diperoleh peneliti seakurat informasi yang dilaporkan oleh peneliti. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan pembaca laporan penelitian kualitatif tidak hanya yang peneliti kualitatif saja, tetapi juga peneliti kuantitatif. Maka dari itu dibutuhkan bukti mengenai metode dan cara memperolehnya serta cara pengujian data penelitian.¹¹ Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan peneliti sebagai berikut:

1) Kepercayaan (credibility)

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016).

dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Menurut Sugiyono mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

(1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

(2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

(3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih

segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹²

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan Membercheck

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2) Keteralihan (transferability)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3) kebergantungan (dependability)

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016).

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4) Kepastian (confirmability)

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

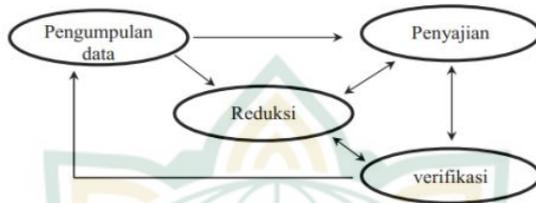
G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah pencarian informasi secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain serta menyusunnya sedemikian rupa sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat dibagikan atau diinformasikan kepada orang lain.¹³ Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan. Analisis data kualitatif adalah analisis induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diterima.

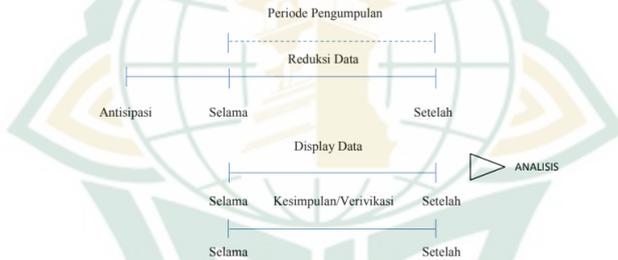
¹³Rudyanto, "Etnomatematika Budaya Jawa: Inovasi Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar."

Dalam analisis data, peneliti menggunakan model interactive model, yang unsur-unsurnya meliputi pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan conclusions drowing/verifying. Alur teknik analisis data dapat dilihat seperti gambar 3.1 dan komponen dalam analisis data (flow model) gambar 3.2.

Gambar 3.1 komponen dalam analisis data (interactive model)



Gambar 3.2 komponen dalam analisis data (flow model)



Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data tertentu. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berkesinambungan sampai data tersebut jenuh. Analisis data penelitian di bidang ini meliputi beberapa langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹⁴ Mengenai keempat tahap tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini merupakan proses awal dari analisis data dalam penelitian kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak awal karena peneliti harus memahami makna, merasakan situasi dan memahami keseluruhan pesan yang ada ketika pengumpulan data. Jadi dalam penelitian kualitatif ini pengumpulan datanya dilakukan

¹⁴Suiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.

bersamaan dengan analisis data. Proses analisis data ketika pengumpulan data bisa dilakukan dengan perbandingan antara hasil pengumpulan data sementara dengan teori yang sudah ada. Jika jawaban sementara dirasa kurang sesuai maka peneliti akan mencari datanya kembali di lapangan. Hasil pengumpulan data ini meliputi rekaman wawancara, data transkripsi setiap informan, notulen hasil wawancara, rekaman, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Informasi yang diperoleh di lokasi cukup banyak sehingga harus dicatat dengan cermat dan detail. Seperti yang dikemukakan semakin lama penelitian lapangan berlangsung, semakin banyak informasi yang didapat darinya, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, diperlukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti meringkas, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.¹⁵

Dengan demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencari informasi tambahan jika diperlukan. Mereduksi data bisa dilakukan dengan menggunakan perangkat elektronik seperti komputer dengan memberikan kode-kode tertentu.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, data biasanya disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, flowchart, diagram, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, data yang disajikan dalam penelitian kualitatif bersifat teks-naratif.¹⁶ Dengan menyajikan data, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan wawasan yang diperoleh.

4. Verifikasi

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau

¹⁵Sustiyo Wandu, "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Karangturi Kota Semarang" 2, no. 8 (2013): 524–35.

¹⁶Tatang Parjaman and Dede Akhmad, "Pendekatan Penelitian Kombinasi : Sebagai ' Jalan Tengah ' Atas Dikotomi Kuantitatif-Kualitatif" 5, no. November (2019): 530–48.

verifikasi.¹⁷ Penarikan kesimpulan adalah penulisan ulang pemikiran analisis saat mereka melakukan tinjauan catatan lapangan. Tujuan penelitian jenis ini dengan menggunakan metode kualitatif adalah untuk menghasilkan gambaran yang sistematis, realistik dan akurat tentang apa yang terjadi di lapangan. Informasi penelitian yang disajikan dalam bentuk deskripsi dirangkum sedemikian rupa sehingga sesuai dengan permasalahannya maka terciptalah catatan yang sistematis dan bermakna.



¹⁷Mely Novasari Harahap, “Analisis Data Penelitian Kualitatif Menggunakan Model Miles Dan Huberman” 18 (n.d.): 2643–53.